

ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN PELATIH TERHADAP KEPUASAN ATLET PENCAK SILAT PAGAR NUSA DI KABUPATEN NGANJUK

Muhammad Ibnu Habibullo^{1*}, Ardhi Mardiyanto Indra Purnomo², Nur Ahmad
Muharram³

^{1,2,3}Universitas Nusantara PGRI Kediri

E-mail : ibnuhabib446@gmail.com^{1*}, ardhimardiyantoindra@unpkediri.ac.id²,
nur.ahmad1998@unpkediri.ac.id³

Abstract

This study aimed to analyze the influence of coach leadership style on athlete satisfaction among Pencak Silat Pagar Nusa athletes in Nganjuk Regency. The research employed a quantitative approach using a simple linear regression design. The population consisted of 111 athletes from five active Pagar Nusa branches in Nganjuk Regency. A total of 63 athletes were selected as research samples using purposive sampling techniques. Data were collected through questionnaires measuring coach leadership style and athlete satisfaction. Data analysis included descriptive statistics, normality tests, linearity tests, and simple linear regression analysis using IBM SPSS Statistics 25. The results showed that the data were normally distributed and met the linearity assumption. Simple linear regression analysis revealed a significant positive effect of coach leadership style on athlete satisfaction (Sig. = 0.000 < 0.05). The correlation coefficient was 0.761, indicating a strong relationship. The coefficient of determination (R^2) was 0.579, meaning that coach leadership style contributed 57.9% to athlete satisfaction. These findings indicate that effective leadership characterized by communication, support, motivation, and positive feedback can increase athlete satisfaction during the training process. Therefore, coach leadership style is an important factor in improving athlete satisfaction and supporting sports achievement development.
Keywords: coach leadership style 1; athlete satisfaction 2; pencak silat 3; sports coaching 4.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan pelatih terhadap kepuasan atlet Pencak Silat Pagar Nusa di Kabupaten Nganjuk. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain regresi linier sederhana. Populasi penelitian berjumlah 111 atlet yang berasal dari lima PAC aktif Pagar Nusa di Kabupaten Nganjuk. Sampel penelitian sebanyak 63 atlet yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui angket gaya kepemimpinan pelatih dan kepuasan atlet. Analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, dan regresi linier sederhana dengan bantuan IBM SPSS Statistics 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi linearitas. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan pelatih berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan atlet dengan nilai signifikansi 0,000 (<0,05). Nilai koefisien korelasi sebesar 0,761 menunjukkan hubungan yang kuat antara kedua variabel. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,579 menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan pelatih memberikan kontribusi sebesar 57,9% terhadap kepuasan atlet. Temuan ini menunjukkan bahwa kepemimpinan pelatih yang efektif melalui komunikasi, dukungan, motivasi, dan umpan balik positif mampu meningkatkan kepuasan atlet selama proses pembinaan. Oleh karena itu, gaya kepemimpinan pelatih menjadi faktor penting dalam meningkatkan kepuasan atlet dan mendukung pencapaian prestasi olahraga.

Kata kunci: gaya kepemimpinan pelatih 1; kepuasan atlet 2; pencak silat 3; pembinaan olahraga 4.

PENDAHULUAN

Pencak silat merupakan olahraga bela diri asli Indonesia yang memiliki nilai budaya, pendidikan, serta prestasi. Selain berfungsi sebagai sarana pembentukan karakter, pencak silat juga menjadi salah satu cabang olahraga yang terus berkembang dan berkontribusi dalam pencapaian prestasi olahraga nasional maupun internasional (Iswanto & Wahyudi, 2018). Keberhasilan pembinaan atlet pencak silat tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknik dan kondisi fisik atlet, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas pembinaan yang diberikan oleh pelatih. Dalam proses pembinaan olahraga, pelatih memiliki peran penting sebagai pemimpin yang bertanggung jawab dalam merencanakan, mengarahkan, mengawasi, dan mengevaluasi program latihan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Fouraki, Stavrou, Apostoliidis, & Psychountaki 2020).

Kepemimpinan pelatih menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan proses latihan dan perkembangan atlet. Menurut (Muharram & Puspodari, 2020) pelatih yang mampu menerapkan gaya kepemimpinan yang tepat akan menciptakan lingkungan latihan yang kondusif, meningkatkan motivasi atlet, serta membangun hubungan interpersonal yang positif. Sebaliknya, gaya kepemimpinan yang kurang efektif dapat menimbulkan ketidaknyamanan, menurunkan motivasi, dan mengurangi kepuasan atlet selama mengikuti program latihan (Jin et al., 2022). Oleh karena itu, gaya kepemimpinan pelatih menjadi aspek yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan kualitas pembinaan olahraga.

Menurut (Saifullah et al., 2025) kepuasan atlet merupakan salah satu indikator keberhasilan pembinaan olahraga. Kepuasan atlet menggambarkan tingkat kesesuaian antara harapan atlet dengan pengalaman yang diperoleh selama mengikuti proses latihan dan kompetisi (Purnomo et al., 2025). Atlet yang memiliki tingkat kepuasan tinggi cenderung menunjukkan komitmen, loyalitas, motivasi, serta keterlibatan yang lebih baik dalam program latihan dibandingkan atlet yang memiliki tingkat kepuasan rendah (Jin et al., 2022). Dengan demikian, kepuasan atlet menjadi faktor penting yang dapat mendukung peningkatan prestasi olahraga secara berkelanjutan.

Secara teoritis, hubungan antara gaya kepemimpinan pelatih dan kepuasan atlet dijelaskan melalui Multidimensional Model of Leadership yang dikembangkan oleh Chelladurai. Teori ini menjelaskan bahwa efektivitas kepemimpinan olahraga ditentukan oleh kesesuaian antara perilaku pelatih, karakteristik atlet, dan situasi yang dihadapi (Dadang Prayoga et al., 2024). Semakin sesuai gaya kepemimpinan yang diterapkan dengan kebutuhan atlet, maka semakin tinggi tingkat kepuasan yang dirasakan atlet (Herawati, 2018). Teori tersebut juga menjadi landasan penting dalam menjelaskan bagaimana perilaku pelatih dapat memengaruhi respons psikologis atlet selama proses pembinaan.

Penelitian terdahulu (Latifah & Jariono, 2021) menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan pelatih memiliki hubungan yang signifikan dengan kepuasan atlet. Penelitian (Farhansyah et al., 2023) menemukan bahwa gaya kepemimpinan pelatih berpengaruh

positif terhadap hubungan pelatih-atlet, motivasi atlet, dan kepuasan atlet. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pelatih yang mampu memberikan dukungan sosial, komunikasi yang efektif, serta umpan balik positif dapat meningkatkan kepuasan atlet secara signifikan. Temuan serupa juga dilaporkan oleh (Wang & Bo, 2024) melalui studi meta-analisis yang menunjukkan bahwa perilaku kepemimpinan pelatih memiliki hubungan positif dengan kepuasan dan kohesi atlet dalam berbagai cabang olahraga.

Di Indonesia, penelitian mengenai kepemimpinan pelatih juga menunjukkan hasil yang konsisten. Farhansyah et al. (2023) menyatakan bahwa kualitas kepemimpinan pelatih memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kepuasan atlet dalam olahraga prestasi. Atlet yang menilai pelatihnya memiliki kemampuan kepemimpinan yang baik cenderung merasa lebih puas terhadap proses pembinaan yang dijalani (Labib et al., 2023). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan pelatih merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam menciptakan pengalaman olahraga yang positif bagi atlet.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas hubungan antara gaya kepemimpinan pelatih dan kepuasan atlet, sebagian besar penelitian dilakukan pada cabang olahraga umum seperti sepak bola, bola voli, dan bola basket. Penelitian yang secara khusus mengkaji atlet pencak silat, terutama pada organisasi Pagar Nusa, masih relatif terbatas (Zhang, 2024). Padahal, Pagar Nusa memiliki karakteristik pembinaan yang berbeda karena tidak hanya berorientasi pada prestasi olahraga, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan, pendidikan karakter, dan budaya organisasi. Kondisi tersebut memungkinkan adanya dinamika hubungan pelatih dan atlet

yang berbeda dibandingkan cabang olahraga lainnya (Melati et al., 2025).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada atlet Pencak Silat Pagar Nusa di Kabupaten Nganjuk, ditemukan bahwa terdapat perbedaan persepsi atlet terhadap gaya kepemimpinan pelatih yang diterapkan selama proses latihan. Sebagian atlet merasa puas terhadap metode pembinaan dan komunikasi yang dilakukan pelatih, sementara sebagian lainnya menilai masih terdapat aspek kepemimpinan yang perlu ditingkatkan, terutama dalam pemberian motivasi, perhatian individual, dan evaluasi latihan. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi ideal yang diharapkan kepemimpinan pelatih mampu meningkatkan kepuasan atlet secara optimal dengan kondisi aktual yang masih menunjukkan perbedaan tingkat kepuasan antar atlet.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini memiliki nilai kebaruan karena mengkaji pengaruh gaya kepemimpinan pelatih terhadap kepuasan atlet pada organisasi Pencak Silat Pagar Nusa di Kabupaten Nganjuk yang memiliki karakteristik pembinaan berbasis olahraga dan nilai keagamaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan pelatih terhadap kepuasan atlet Pencak Silat Pagar Nusa di Kabupaten Nganjuk. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan ilmu kepelatihan olahraga serta menjadi bahan evaluasi bagi pelatih dan organisasi dalam meningkatkan kualitas pembinaan atlet.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan pelatih terhadap kepuasan atlet Pencak Silat Pagar Nusa

di Kabupaten Nganjuk. Penelitian dilaksanakan pada atlet Pencak Silat Pagar Nusa yang aktif mengikuti program latihan di Kabupaten Nganjuk.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 111 atlet yang berasal dari lima Pimpinan Anak Cabang (PAC) Pagar Nusa yang aktif di Kabupaten Nganjuk. Penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling sehingga diperoleh sampel sebanyak 63 atlet. Teknik penentuan sampel secara sengaja berdasarkan pertimbangan atau kriteria khusus yang ditetapkan peneliti untuk menjadi responden pada masing-masing PAC.

Instrumen penelitian menggunakan angket tertutup yang disusun berdasarkan indikator variabel gaya kepemimpinan pelatih dan kepuasan atlet. Variabel gaya kepemimpinan pelatih diukur melalui aspek kemampuan memberikan instruksi latihan, dukungan sosial, komunikasi, motivasi, dan umpan balik kepada atlet. Variabel kepuasan atlet diukur melalui aspek kepuasan terhadap proses latihan, hubungan dengan pelatih, program pembinaan, serta pengalaman selama mengikuti kegiatan olahraga. Setiap pernyataan menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kelayakan alat ukur (Machali, 2021). Pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan membagikan angket kepada responden yang memenuhi kriteria penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 25. Sugiono (2022) tahapan analisis meliputi analisis deskriptif untuk mengetahui gambaran masing-masing variabel, uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui distribusi data, uji

linearitas untuk mengetahui hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat, serta uji regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh gaya kepemimpinan pelatih terhadap kepuasan atlet. Pengujian hipotesis dilakukan pada taraf signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis penelitian dinyatakan diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian disajikan berdasarkan data yang diperoleh dari 63 atlet Pencak Silat Pagar Nusa Kabupaten Nganjuk yang menjadi responden penelitian. Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis menggunakan regresi linier sederhana.

1) Deskripsi Variabel Gaya Kepemimpinan Pelatih

Data variabel gaya kepemimpinan pelatih diperoleh melalui angket yang terdiri dari 14 butir pernyataan. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa sebagian besar atlet menilai gaya kepemimpinan pelatih berada pada kategori sedang.

Tabel 1. Distribusi Kategori Gaya Kepemimpinan Pelatih

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	13	20,6 %
Sedang	40	63,5 %
Rendah	10	15,9 %
Jumlah	63	100 %

Sumber : data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa sebanyak 40 atlet (63,5%) menilai gaya kepemimpinan pelatih berada pada kategori sedang. Sebanyak 13 atlet (20,6%) menilai pada kategori tinggi dan 10 atlet (15,9%) menilai pada kategori rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara umum pelatih telah menerapkan kepemimpinan yang cukup baik dalam proses pembinaan atlet.

2) Deskripsi Variabel Kepuasan Atlet

Data variabel kepuasan atlet diperoleh melalui angket yang terdiri dari 12 butir pernyataan. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar atlet memiliki tingkat kepuasan pada kategori sedang hingga tinggi.

Tabel 2. Distribusi Kategori Kepuasan Atlet

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	19	30,2 %
Sedang	32	50,8 %
Rendah	12	19,0 %
Jumlah	63	100 %

Sumber : data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa sebanyak 32 atlet (50,8%) memiliki tingkat kepuasan pada kategori sedang, 19 atlet (30,2%) berada pada kategori tinggi, dan 12 atlet (19,0%) berada pada kategori rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar atlet merasa cukup puas terhadap proses pembinaan yang diberikan oleh pelatih.

3) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp. Sig.
Residual	0,200

Sumber : data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh nilai Asymp. Sig. sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilakukan analisis regresi.

4) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel gaya kepemimpinan pelatih dan

kepuasan atlet bersifat linear.

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas

Variabel	Sig. Deviation from Linearity
X terhadap Y	0,217

Sumber : data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,217. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka hubungan antara gaya kepemimpinan pelatih dan kepuasan atlet dinyatakan linear.

5) Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh gaya kepemimpinan pelatih terhadap kepuasan atlet.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Variabel	B
Konstanta	9,940
Gaya Kepemimpinan Pelatih	0,688

Sumber : data diolah (2026)

Berdasarkan hasil analisis diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 9,940 + 0,688X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada gaya kepemimpinan pelatih akan meningkatkan kepuasan atlet sebesar 0,688 satuan. Koefisien regresi bernilai positif yang menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel bersifat searah.

6) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel gaya kepemimpinan pelatih terhadap kepuasan atlet.

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi

R	R Square
0,761	0,579

Sumber : data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 6 diperoleh nilai R sebesar 0,761 yang menunjukkan

hubungan kuat antara kedua variabel. Nilai R Square sebesar 0,579 menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan pelatih memberikan kontribusi sebesar 57,9% terhadap kepuasan atlet, sedangkan 42,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

7) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui signifikansi pengaruh gaya kepemimpinan pelatih terhadap kepuasan atlet.

Tabel 7. Hasil Uji t

Variabel	t hitung	Sig.
Gaya Kepemimpinan Pelatih	9,164	0,000

Sumber : data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 7 diperoleh nilai t hitung sebesar 9,164 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis penelitian diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh positif dan signifikan gaya kepemimpinan pelatih terhadap kepuasan atlet Pencak Silat Pagar Nusa di Kabupaten Nganjuk.

b. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan pelatih berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan atlet Pencak Silat Pagar Nusa di Kabupaten Nganjuk. Temuan ini dibuktikan melalui hasil uji regresi linier sederhana yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$). Hasil tersebut mengindikasikan bahwa semakin baik gaya kepemimpinan yang diterapkan pelatih, maka semakin tinggi tingkat kepuasan atlet dalam mengikuti proses pembinaan olahraga.

Nilai koefisien korelasi sebesar 0,761 menunjukkan hubungan yang kuat antara gaya kepemimpinan pelatih

dan kepuasan atlet. Temuan ini mengindikasikan bahwa perilaku kepemimpinan pelatih memiliki peran yang besar dalam membentuk persepsi atlet terhadap kualitas pembinaan yang diterimanya. Pelatih yang mampu memberikan instruksi yang jelas, motivasi yang berkelanjutan, dukungan sosial, serta umpan balik positif akan menciptakan lingkungan latihan yang lebih kondusif sehingga meningkatkan kepuasan atlet (Jaya, 2020).

Selain itu, nilai koefisien determinasi sebesar 57,9% menunjukkan bahwa lebih dari setengah variasi kepuasan atlet dapat dijelaskan oleh gaya kepemimpinan pelatih. Hasil ini menegaskan bahwa kepemimpinan pelatih merupakan faktor yang dominan dalam meningkatkan kepuasan atlet. Adapun sisanya sebesar 42,1% dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi berprestasi, kualitas sarana dan prasarana latihan, dukungan keluarga, hubungan antar atlet, pengalaman bertanding, serta iklim organisasi olahraga.

Hasil penelitian ini mendukung teori Multidimensional Model of Leadership yang dikembangkan oleh (Fouraki et al., 2020). Teori tersebut menjelaskan bahwa efektivitas kepemimpinan dalam olahraga dipengaruhi oleh kesesuaian antara perilaku pelatih, karakteristik atlet, dan situasi latihan. Ketika gaya kepemimpinan yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan atlet, maka atlet akan menunjukkan respons positif berupa meningkatnya motivasi, komitmen, kepercayaan, dan kepuasan terhadap proses pembinaan.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Jin et al. (2022) yang menemukan bahwa gaya kepemimpinan pelatih memiliki pengaruh positif terhadap hubungan pelatih-atlet, motivasi atlet, dan kepuasan atlet. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa perilaku pelatih yang mendukung dan komunikatif mampu menciptakan pengalaman

latihan yang lebih menyenangkan bagi atlet. Hasil serupa juga ditemukan oleh (M. Wang et al., 2024) yang menyatakan bahwa kepemimpinan pelatih merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi kepuasan atlet dalam berbagai cabang olahraga.

Penelitian (Septiansyah & Wahyudi, 2025) melalui studi meta-analisis juga menunjukkan bahwa perilaku kepemimpinan pelatih memiliki hubungan positif dengan kepuasan dan kohesi atlet. Atlet yang mendapatkan dukungan sosial, perhatian, dan penghargaan dari pelatih cenderung memiliki tingkat kepuasan yang lebih tinggi dibandingkan atlet yang kurang mendapatkan perhatian selama proses pembinaan (Utomo et al., 2022).

Dalam konteks Pencak Silat Pagar Nusa Kabupaten Nganjuk, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatih tidak hanya berfungsi sebagai instruktur teknik, tetapi juga berperan sebagai pembimbing, motivator, dan teladan bagi atlet. Karakteristik organisasi Pagar Nusa yang mengintegrasikan pembinaan olahraga dan nilai-nilai keagamaan menjadikan hubungan antara pelatih dan atlet memiliki peran yang sangat penting dalam membangun kepuasan atlet.

Secara praktis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas kepemimpinan pelatih perlu menjadi perhatian utama dalam program pembinaan atlet. Pelatih perlu meningkatkan kemampuan komunikasi, memberikan motivasi secara berkelanjutan, membangun hubungan interpersonal yang positif, serta memberikan evaluasi latihan yang objektif. Dengan demikian, atlet akan merasa lebih dihargai, nyaman, dan termotivasi untuk mengikuti proses latihan sehingga tujuan pembinaan dan pencapaian prestasi dapat tercapai secara optimal.

1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan pelatih memiliki peran yang penting dalam membentuk kepuasan atlet Pencak Silat Pagar Nusa di Kabupaten Nganjuk. Kepemimpinan pelatih yang ditunjukkan melalui kemampuan memberikan arahan latihan yang jelas, komunikasi yang efektif, dukungan sosial, motivasi, serta umpan balik positif mampu menciptakan pengalaman latihan yang lebih baik bagi atlet. Kondisi tersebut mendorong terbentuknya rasa nyaman, kepercayaan, dan kepuasan atlet selama mengikuti proses pembinaan.

Temuan penelitian ini memperkuat pandangan bahwa keberhasilan pembinaan olahraga tidak hanya ditentukan oleh aspek teknis dan fisik, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas hubungan antara pelatih dan atlet. Semakin baik gaya kepemimpinan yang diterapkan pelatih, semakin besar peluang terciptanya lingkungan latihan yang kondusif dan mendukung perkembangan atlet secara optimal. Oleh karena itu, gaya kepemimpinan pelatih dapat dipandang sebagai salah satu faktor strategis dalam meningkatkan kualitas pembinaan dan pencapaian prestasi olahraga.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi pelatih dan pengurus organisasi Pagar Nusa untuk terus mengembangkan kompetensi kepemimpinan melalui peningkatan kemampuan komunikasi, pembinaan mental, pemberian motivasi, serta pendekatan yang lebih partisipatif kepada atlet. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepuasan atlet sekaligus memperkuat efektivitas program pembinaan yang dijalankan.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi kepuasan atlet, seperti motivasi berprestasi, kualitas program latihan, dukungan orang tua, fasilitas olahraga, dan kohesi

tim. Selain itu, penelitian dapat diperluas pada cabang olahraga lain atau menggunakan pendekatan campuran (mixed methods) sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mendukung keberhasilan pembinaan atlet. Dengan demikian, hasil penelitian di masa mendatang diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih luas bagi pengembangan ilmu kepelatihan dan manajemen olahraga di Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

- Dadang Prayoga, H., Lumintuarso, R., Tri Fitrianto, A., Rini Sukanti, E., Hariono, A., & Adi Prabowo, T. (2024). A Case Study of Indonesian Amateur Boxing Athletes: Is There an Influence of Organizational Culture and Quality of Service on Performance through Achievement Motivation as a Mediator? Un estudio de caso de atletas de boxeo amateur de Indonesia: ¿Existe un. *Retos*, 56, 63–72. <https://recyt.fecyt.es/index.php/retos/index>
- Farhansyah, A., Fitri, M., & Hamidi, A. (2023). Analysis of Coach's Leadership Style on Individual Athlete Satisfaction. *Jp.Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 7(1), 62–70. <https://doi.org/10.33503/jp.jok.v7i1.3705>
- Fouraki, V., Stavrou, N. A. M., Apostolidis, N., & Psychountaki, M. (2020). Coach and athlete leadership behaviors: Examining their role in athlete's satisfaction. *Journal of Physical Education and Sport*, 20(6), 3212–3220. <https://doi.org/10.7752/jpes.2020.s6435>
- Herawati, H. (2018). ANALISIS PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KEPUASAN KERJA SERTA DAMPAKNYA PADA KINERJA PEGAWAI. *Commerce Jurnal Ilmiah Politeknik Piksi Input Serang*, 6(2), 1–23.
- Iswanto, T., & Wahyudi, A. R. (2018). TINGKAT PEMAHAMAN ATLET TERHADAP PERATURAN PERTANDINGAN PENCAK SILAT KATEGORI TANDINGHASIL MUNAS IPSI TAHUN 2012. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 1(2), 1–8.
- Jin, H., Kim, S., Love, A., & Jin, Y. (2022). *Effects of leadership style on coach-athlete relationship , athletes ' motivations , and athlete satisfaction*. December, 1–14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1012953>
- Labib, Y. M., Setiawan, I., Pendidikan, J., Kesehatan, J., & Keolahragaan, F. I. (2023). *Indonesian Journal for Physical Education and Sport Pembinaan Prestasi Atlet Pencak Silat di Kabupaten Pematang*. 4(1), 137–145.
- Latifah, F. U., & Jariono, G. (2021). Kinestetik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani PHYSICAL FITNESS OF EXTRACURRICULAR STUDENTS PENCAK SILAT TANDING CATEGORY REVIEWED FROM. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani* 5, 5(3), 503–511. <https://doi.org/10.33369/jk.v5i3.17326>
- Machali, I. (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF Paduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*.
- Melati, D. P., Rusdiana, A., & Hidayat, I. I. (2025). *The Relationship between Coaches ' Leadership Style and Athletes ' Satisfaction Toward Coach and Sports Performance Satisfaction at National and Provincial Levels*. 16(04), 549–560.

- Muharram, N. A., & Puspodari. (2020). Pengembangan Buku Teknik Dasar Taekwondo Berbasis Mobile Learning Dan Model Tes Keterampilan Tendangan Ap Hurigi Pada Atlet Taekwondo Kota Kediri. *Jurnal Kejaora: Jurnal Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga*, 5(2), 41–46.
<https://doi.org/https://doi.org/10.36526/kejaora.v5i2.1006>
- Purnomo, A. M. I., Wijaya, G. A., Harmono, S., & Pratama, B. A. (2025). *Pengaruh Latihan Power Wrist Exerciser dan Dumbbell Wrist terhadap Peningkatan Grip Activity pada Atlet Bulutangkis The Effect of Power Wrist Exerciser and Dumbbell Wrist Training on the Improvement of Grip Activity in Badminton Athletes Pengaruh Latihan*. 3(03), 377–385.
- Saifullah, M., Sobri, A. Y., Ardika, W. D., Pendidikan, M., Pendidikan, F. I., Malang, U. N., Islami, B., Arapça, B., Fakültesi, I., İbrahim, A., & Mochammadsaifullahstudentsumacid, E. (2025). *Kepemimpinan Pembina Ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa : Studi Multi Situs di SMP Darul Falah Malang dan SMP An-Nidhomiyah Madura Leadership of the Extracurricular Martial Arts Pagar Nusa Supervisor*. 5(10), 2970–2978.
- Sugiyono. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Wang, D., & Bo, X. (2024). Construction and application effect of coach competency model in volleyball. *Sport TK*, 13.
<https://doi.org/10.6018/sportk.620621>
- Zhang, Y. (2024). Research Progress on Authentic Leadership and Athletes' Training and Competition Satisfaction. *Frontiers in Sport Research*, 6(4), 75–81.
<https://doi.org/10.25236/fsr.2024.060412>